

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., R.A Barkey, M.N. Iman, dan R. Rezkiany. 2012. *Studi Dampak Perubahan Iklim pada Erosi Tanah DAS Maros, Tallo dan Jeneberang di Wilayah Mamminasata*. Pusat Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim Wilayah Indonesia Timur. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aidi, M., N. 2008. Penggunaan Rantai Markov Untuk Analisis Spasial Serta Modifikasinya dari Sistem Tertutup ke Sistem Terbuka. *Forum Statistika dan Komputasi* 13(1): 23–33.
- Aldrian, E., M. Karmini, dan Budiman. 2011. *Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia*. Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara. Badan Metereologi, Klimatologi dan Geofisika. Jakarta.
- Anwar, M., H., Pawitan, dan K., Murtiaksono. 2011. Respons Hidrologi Akibat Deformasi di DAS Barito Hulu, Kalimantan Tengah. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* 3(1):119–126.
- Apriliyana, D. 2015. Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Sub DAS Rawapening terhadap Erosi dan Sedimentasi Danau Rawapening. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* 11(1): 103–116.
- Arham, R.,T., Lopa, B., Bakri. 2014. Pengaruh Hubungan Intesitas Curah Hujan dan Kemiringan Lahan Terhadap Laju Erosi. *Jurnal Agrivita* 27(1): 45–57.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. IPB Press. Bogor.
- Asdak, C. 2012. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Asmaranto, R., E. Suhartanto, dan M. Yuanita. 2011. Aplikasi Model AVSWAT 2000 untuk Memprediksi Erosi, Sedimnetasi dan Limpasan di DAS Sampean. *Jurnal Teknik Pengairan* 2(1): 1–7.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. 2010. *Kelas Penggunaan/penutupan lahan 7645:2010*. 12 Februari 2019 (10:37).
- Baja, S. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Bakhtiar, J., Hadihardaja, I.,K., Hadihardaja. 2013. Pengaruh Curah Hujan Rata-rata Tahunan terhadap Indeks Erosi dan Umur Waduk pada DAS Citarum Hulu. *Jurnal MKTS* 19(1): 43–54
- Banuwa, I. S. 2013. *Erosi*. Prenadamedia Group. Jakarta.

- Barkey, R.A., A. Achmad, S. Rijal, A. S. Mahbub, A. S. Soma, dan A. B. Talebe. 2009. *Buku Ajar Sistem Informasi Spasial Kehutanan*. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Budiyanto. 2002. *Sistem Informasi Geografis*. <http://www.pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/bt082033.pdf>. 12 Februari 2019 (10:22).
- Buku Saku Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2017. *Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Pusat Data, Informasi dan HUMAS BNPB. Jakarta.
- Bunganaen, W. 2011. Perubahan Kondisi Tataguna Lahan Terhadap Volume Sedimentasi Pada Embung Bimoku Di Lasiana Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil* 1(2): 43–56.
- Butler, S. 1988. *Citra Landsat*. <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/06/citra-landsat/>. 12 Februari 2019 (11:14).
- Charles. 2012. Iklim di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Artikel Online. <http://pendidikan-psikologi.blogspot.com/2011/10/iklim-di-indonesia-dan-faktor-faktor.html>. 14 Februari 2019 (10:21).
- Cifor. 2011. *Panduan Sistem Informasi Geografis*. http://www.cifor.org/publications/pdf_files/Books/SIG-part-4.pdf. 12 Februari 2019 (14:05).
- Coburn, A., R.J.S. Spence, A. Pomonis, 1994. *Mitigasi Bencana*. Edisi Kedua. Cambridge Architectural Research Limited. Cambridge. United Kingdom.
- CSIRO. 2012. *Dampak Perubahan Iklim dan Pembangunan Perkotaan pada Ketahanan Air Masa Depan dan Pilihan Adaptasi untuk Kota Makassar, Indonesia. Sintesis hasil-hasil proyek penelitian Adaptasi Perubahan Iklim melalui Pembangunan Kota yang Berkelanjutan (SUD)*. Kerjasama Commonwealth Scientific and Industrial Research Organization (CSIRO) dan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dassir, M. 2000. *Tingkat Kesesuaian Penggunaan Lahan di Sub DAS Jeneberang Hulu Provinsi Sulawesi Selatan*. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor.
- Danoedoro, P. 2012. *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Diana, A. R. 2008. *Kajian Perubahan Penutupan Lahan di Kawasan Pesisir Kabupaten Aceh Utara*. Nad Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor.
- Departemen Kehutanan. 1998. *Handbook of Indonesian Forestry*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.

- Departemen Kehutanan. 2009. *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai*. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Jakarta.
- Dewi, I.G.A.S.U., N.M. Trigunasih, dan T. Kusmawati. 2012. Prediksi Erosi dan Perencanaan Konservasi Tanah pada Daerah Aliran Sungai Saba. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 1(1): 12–23.
- Droogers, P., dan A. V. Loon. 2007. *Soil and Water Assessment Tool*, Gediz – Turkey in WatManSup Report No 6. Future Water Costerweg 1G. Netherlands.
- Fajarini, R., B. Barus dan D. R. Panuju. 2015. Dinamika Perubahan Penggunaan Lahan dan Prediksinya untuk Tahun 2025 Serta Keterkaitannya dengan Perencanaan Tata Ruang 2005-2025 di Kabupaten Bogor. *Jurnal Tanah Lingkungan* 17(1): 8–15.
- Ferijal, T. 2012. Prediksi Hasil Limpasan Permukaan dan Laju Erosi dari Sub DAS Krueng Jreu Menggunakan Model SWAT. *Jurnal Agrista* 16(1): 29–38.
- GIS Konsorsium Aceh Nias. 2007. *Modul Pelatihan ArcGIS Tingkat Dasar*. Pemerintah Kota Banda Aceh. Aceh.
- Giyanti, F. D., R. Riduan, dan R. Aprilliantari. 2014. Identifikasi Tingkat Bahaya Erosi Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Pada Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Riam Kanan. *Jurnal Purifikasi*. 14(1):1–10.
- Halim, F. 2014. Pengaruh Hubungan Tata Guna Lahan Dengan Debit Banjir Pada Daerah Aliran Sungai Malalayang. *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 4(1): 45–54.
- Hardjowigeno, S. 1989. *Ilmu Tanah*. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Haryanti, P., dan Sukresno. 2003. *Kondisi Sosial Masyarakat Sub DAS Merawu dan Sub DAS Batang Bungo*. Puslitsosek. Bogor.
- Hidayat, L., P. Sudira, S. Susanto, dan R., Jayadi. 2016. Validasi Model Hidrologi SWAT di Daerah Tangkapan Air Waduk Mrica. *Jurnal AGRITECH*. 36(4): 467–474.
- Howard, J.A. 1996. *Penginderaan Jauh Untuk Sumber Daya Hutan, Teori dan Aplikasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). 2013. *Climate Change 2013: The Physical Science Basis. Contribution of Working Group I to the Fifth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. Cambridge University Press, Cambridge, United Kingdom and New York. NY. USA. 1535 pp.

- Junaidi, E dan S. D. Tarigan. 2012. Penggunaan Model Hidrologi SWAT (*Soil and Water Assessment Tool*) dalam Pengelolaan DAS Cisadane. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 9(3): 221–237.
- Kirono, D.J., McGregor, K., Nguyen, J., Katzfey, D., & Kent. 2010. *Regional Climate Change Simulation and Training Workshop on Climate Change Over Eastern Indonesia and Vietnam*. A Report to CSIRO AusAID Research Alliance.
- Krisnayanti, D.S., I.M. Udiana, dan M.J. Muskanan. Pendugaan Erosi dan Sedimentasi Menggunakan Metode USLE dan MUSLE Pada DAS Noel-Puames. *Jurnal Teknik Sipil* 7(2): 143–154.
- Lillesand, T.M., dan R.W. Kiefer. 1994. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Jilid 2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lo, C.P. 1996. *Penginderaan Jauh Terapan*. Terjemahan: Purbowaseso, B. UI Press. Jakarta.
- Londongsalu, D. T. 2008. *Analisis Pendugaan Erosi, Sedimentasi, dan Aliran Permukaan Menggunakan Model AGNPS di Sub DAS Jeneberang Provinsi Sulawesi Selatan*. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor.
- Marwah, S. 2014. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Ketersediaan Sumber daya di DAS Konaweha Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Argoteknos* 4(3): 208–218.
- Munibah, K. 2008. *Model Spasial Perubahan Penggunaan Lahan dan Arah Penggunaan Lahan Berwawasan Lingkungan. Studi Kasus DAS Cidanau Provinsi Banten*. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor.
- Nasution, Z., 2005. *Evaluasi Lahan Daerah Tangkapan Hujan Danau Toba Sebagai Dasar Perencanaan Tata Guna Lahan untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Pidato Guru Besar. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Neitsch S.L., Arnold, J.G, J.R. Kiniry dan J.R. Williams. 2011. *Soil and Water Assessment Tool Theoretical Documentation Version 2009*. Texas Water Resources Institute Technical Report No. 406. Texas A and M University System.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 tentang *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. 1 Maret 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 62. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana*. 28 Februari 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42. Jakarta.

- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.61 Tahun 2014 tentang Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. 29 Agustus 2014. Jakarta.
- Peruge, T. V. D., S. Arief, dan Sakka. 2012. Model Perubahan Penggunaan Lahan Menggunakan Cellular Automata – Markov Chain di Kawasan Mamminasata. 1–7.
- Prabowo, D. P., S. Bachri, dan B., S. Wiwoho. 2017. Prediksi Perubahan Penggunaan Lahan dan Pola Berdasarkan Citra Landsat Multiwaktu dengan *Land Change Modeler* (LCM) IDRISI SELVA 17: Studi Kasus Sub-DAS Brantas Hulu. *Jurnal Pendidikan Geografi* 22(1): 32–48.
- Prahasta, E. 2009. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung. CV. Informatika.
- Purwanto, E. 2013. *Manual Prinsip Perlindungan dan Rehabilitasi Daerah Tangkapan Air* (PR-DTA). Operation Wallacea Trust (OWT).
- Rahim, S.E. 2012. *Pengendalian Erosi Tanah dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahmad, R., A. Nurman, dan M. A. Wirda. 2017. Integrasi Model SWAT dan SIG dalam Upaya Menekan Laju Erosi DAS Deli, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia* 31(1): 46–55.
- Ramdan, H. 2006. *Prinsip Dasar Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Laboratorium Ekologi Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti. Jatinangor.
- Rantung, M. M., A. Binilang, E. M. Wuisan, dan F. Halim. 2013. Analisis Erosi dan Sedimentasi Lahan di Sub DAS Panasen Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik* 1(5): 309–317.
- Redaksi Palopo Post. 2017. Hutan di Hulu DAS Rongkong Dirusak. <https://palopopos.fajar.co.id/2017/03/07/hutan-di-hulu-das-rongkong-dirusak/>. 11 Februari 2019 (14:20).
- Ritohardoyo. 2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Romenah. 2005. *Sistem Informasi Geografi*. Modul Geografi Untuk SMU. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Sari, P. M., dan Sudaryatno. 2013. Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Identifikasi Mata Air di Kabupaten Sleman. *Jurnal Bumi Indonesia* 2(3): 145–154.
- Syaifullah, M., D. 2020. Kajian Banjir Bandang Masamba Juli 2020, Tinjauan Meteorologis. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* 21(2): 73–83.

- Setiawan, O., dan R. Nandini. 2006. Studi Biofisik dan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Memantapkan Pengelolaan DAS Rongkong. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 3(4): 401–419.
- Sucipto, 2008. *Kajian Sedimentasi Sungai di Sungai Kaligarang dalam Upaya Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Kaligarang – Semarang*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suryaningsih, R. 2014. *Perencanaan Penggunaan Lahan Untuk Pengendalian Erosi Dan Rendah Emisi Karbon Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Tangga Kabupaten Bantaeng*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sutanto. 1994. *Penginderaan Jauh Jilid 2*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sutrisno, J. 2011. *Valuasi Ekonomi Konversi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian di Daerah Aliran Sungai (DAS) Waduk Wonogiri*. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjan, Institut Pertanian Bogor (SP-IPB). Bogor.
- Tatipata, W. H., I., Soekarno, A., Sabar, dan S., Legowo. 2015. Analisis Volume Sedimen Yang Mengendap Setelah T-Tahun Waduk Beroperasi (Studi Kasus: Waduk Cirata). *Jurnal Teknik Sipil* 22(3): 235–242.
- Trisasongko, B. H., D. R. Panuju, L.S Iman, Harimurti, A. F. Ramly, V. Anjani, dan H. Subroto. 2009. *Analisis Dinamika Konversi Lahan di Sekitar Jalur Tol Cikampek*. Publikasi Teknis DATIN. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang *Sumber Daya Air*. 15 Oktober 2019. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*. 26 April 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta.
- Wibowo, K. M., I. Kanedi, dan J. Jumadi. 2015. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama* 11(1): 51–60.
- Wikantika, K., dan L. Fajri. 2012. *Bunga Rampai Penginderaan Jauh Indonesia*. Pusat Penginderaan Jauh ITB. Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kelas penggunaan/penutupan lahan berdasarkan Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI) 7645:2010

No	Kelas Penggunaan/penutupan lahan	Simbol	Kode	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hutan Lahan Kering Primer	Hp	2001	Seluruh Kenampakan hutan dataran rendah, perbukitan dan pegunungan yang belum menampakkan bekas penebangan.
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Hs	2002	Seluruh kenampakan hutan dataran rendah, perbukitan dan pegunungan yang sudah menampakkan bekas penebangan (kenampakan alur dan bercak bekas tebang). Bekas tebang parah bukan areal HTI, perkebunan atau pertanian dimasukkan lahan terbuka.
3	Hutan Rawa Primer	Hrp	2005	Seluruh kenampakan hutan di daerah berawa, termasuk rawa payau dan rawa gambut yang belum menampakkan bekas penebangan.
4	Hutan Rawa Sekunder	Hrs	20051	Seluruh kenampakan hutan di daerah berawa, termasuk rawa payau dan rawa gambut yang telah menampakkan bekas penebangan. Bekas tebang parah jika tidak memperlihatkan tanda genangan (liputan air) digolongkan tanah terbuka, sedangkan jika memperlihatkan bekas genangan atau tergenang digolongkan tubuh air (rawa).
5	Hutan Mangrove Primer	Hmp	2004	Hutan bakau, nipah dan nibung yang berada di sekitar pantai yang belum memperlihatkan bekas penebangan.

Lampiran 1. (Lanjutan)

No	Kelas Penggunaan/penutupan lahan	Simbol	Kode	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Hutan Mangrove Sekunder	Hms	20041	Hutan bakau, nipah dan nibung yang berada di sekitar pantai yang telah memperlihatkan bekas penebangan dengan pola alur, bercak dan genangan. Khusus untuk bekas tebangan yang telah beralih fungsi menjadi tambak/sawah digolongkan menjadi tambak/sawah.
7	Hutan Tanaman	Ht	2006	Seluruh kawasan hutan tanaman baik yang sudah ditanami maupun yang belum (masih berupa lahan kosong). Identifikasi lokasi dapat diperoleh dengan Peta Persebaran Hutan Tanaman.
8	Perkebunan	Pk	2010	Seluruh kawasan perkebunan, baik yang sudah ditanami maupun yang belum (masih berupa lahan kosong). Identifikasi lokasi dapat diperoleh dengan Peta Persebaran Perkebunan. Perkebunan rakyat yang biasanya berukuran kecil akan sulit diidentifikasi dari citra maupun peta persebaran sehingga memerlukan informasi lain, termasuk data lapangan.
9	Semak Belukar	B	2007	Kawasan bekas hutan lahan kering yang telah tumbuh kembali atau kawasan dengan liputan pohon jarang (alami). Kawasan ini biasanya tidak menampakkan lagi bekas/bercak tebangan.

Lampiran 1. (Lanjutan)

No	Kelas Penggunaan/penutupan lahan	Simbol	Kode	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Semak Belukar Rawa	Br	2071	Kawasan bekas hutan rawa/ mangrove tumbuh kembali atau kawasan dengan liputan pohon jarang (alami) atau kawasan dengan dominasi vegetasi rendah (alami). Kawasan ini biasanya tidak menampakkan lagi bekas/bercak tebangan.
11	Savana/padang rumput	S	3000	Kenampakan nonhutan alami berupa padang rumput, kadang-kadang dengan sedikit semak atau pohon. Kenampakan alami ini merupakan kenampakan alami di sebagian Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, dan bagian selatan Papua.
12	Pertanian Lahan Kering	Pt	20091	Semua aktivitas pertanian lahan kering seperti tegalan, kebun campuran dan ladang.
13	Pertanian lahan kering campur semak	Pc	20092	Semua jenis pertanian lahan kering yang berselang seling dengan semak, belukar, dan hutan bekas tebangan. Sering muncul pada areal perladangan berpindah, dan rotasi tanam lahan karst.
14	Sawah	Sw	20093	Semua aktivitas pertanian lahan basah yang dicirikan oleh pola pematang.
15	Tambak	Tm	20094	Aktivitas perikanan darat atau penggaraman yang tampak dengan pola pematang di sekitar pantai.
16	Permukiman	Pm	2012	Kawasan permukiman, baik perkotaan, pedesaan, industri dll, yang memperlihatkan pola alur rapat.











Lampiran 1. (Lanjutan)

No	Kelas Penggunaan/penutupan lahan	Simbol	Kode	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Transmigrasi	Tr	20095	Seluruh kawasan, baik yang telah diusahakan maupun yang belum, termasuk areal pertanian, perladangan dan permukiman didalamnya.
18	Lahan Terbuka	T	2014	Seluruh kenampakan lahan terbuka tanpa vegetasi (singkapan batuan puncak gunung, kawah vulkan, gosong pasir, pasir pantai), lahan terbuka bekas kebakaran dan lahan terbuka yang ditumbuhi oleh alang-alang/rumput. Kenampakan lahan terbuka
19	Pertambangan	Tb	20141	Lahan terbuka yang digunakan untuk aktivitas pertambangan terbuka – open pit-(spt: batubara, timah, tembaga, dll), serta lahan pertambangan tertutup yang dapat diidentifikasi dari citra berdasar asosiasi kenampakan objeknya. Lahan pertambangan tertutup skala kecil atau yang tidak teridentifikasi dikelaskan menurut kenampakan permukaannya.
20	Tubuh air	A	5001	Semua kenampakan perairan, termasuk laut, sungai, danau, waduk, terumbu karang, padang lamun, dll. Kenampakan sawah dan rawa-rawa digolongkan tersendiri.
21	Rawa	Rw	50011	Kenampakan lahan rawa yang sudah tidak berhutan.


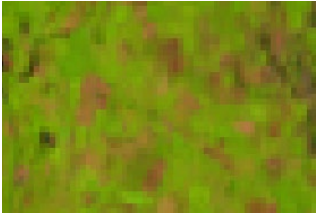








(Lampiran 1. Lanjutan)

No	Kelas Penggunaan/penutupan lahan	Simbol	Kode	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	Awan	Aw	2500	Kenampakan awan yang menutupi lahan suatu kawasan dengan ukuran lebih dari 4 cm ² pada skala penyajian. Jika liputan awan tipis masih memperlihatkan kenampakan di bawahnya dan memungkinkan ditafsir tetap didelineasi.
23	Bandara/Pelabuhan	Bdr/Plb	20121	Kenampakan bandara dan pelabuhan yang berukuran besar dan memungkinkan untuk didelineasi tersendiri.
24	Terumbu Karang	Tk	5100	Batuan yang terbentuk dari sedimen kulit kerang / mikroorganisme, yang biasanya terdapat pada laut dangkal, permukaan laut dan menjadi habitat berkembangnya kerang/ biota laut lainnya.









Lampiran 2. Kondisi penggunaan/penutupan lahan di lapangan tahun 2019 dan kunci interpretasi citra

No	Penggunaan/penutupan lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2019	Kunci Interpretasi Citra
1	Hutan Lahan Kering Primer		
2	Hutan Lahan Kering Sekunder		
3	Hutan Mangrove Sekunder		
4	Pemukiman		
5	Perkebunan		

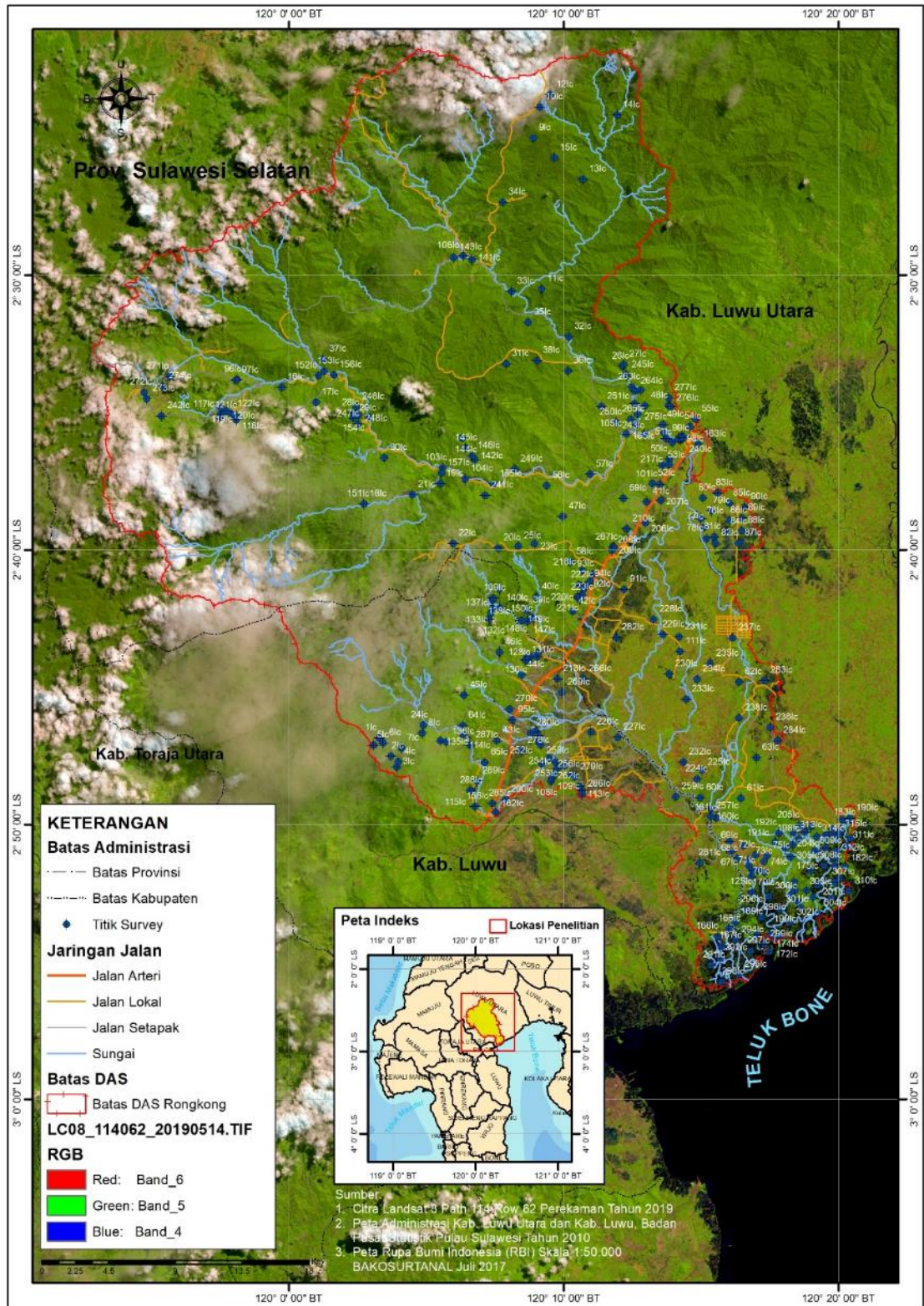
Lampiran 2. (Lanjutan)

No	Penggunaan/penutupan lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2019	Kunci Interpretasi Citra
6	Pertanian Lahan Kering		
7	Pertanian Lahan Kering Campur		
8	Padang rumput		
9	Sawah		
10	Semak Belukar		

Lampiran 2. (Lanjutan)

No	Penggunaan/penutupan lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2019	Kunci Interpretasi Citra
11	Semak Belukar Rawa		
12	Tambak		
13	Tanah Terbuka		
14	Tubuh Air		

Lampiran 3. Peta penyebaran titik pengecekan lapangan berdasarkan penggunaan/penutupan lahan tahun 2019



Lampiran 4. Hasil titik pengecekan lapangan berdasarkan penggunaan/penutupan lahan tahun 2019

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
1	119° 54' 44.186" BT	2° 34' 16.054" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	MARAMPA	Sawah	S	Sesuai
2	119° 54' 49.176" BT	2° 34' 29.981" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	MARAMPA	Sawah	S	Sesuai
3	119° 55' 21.886" BT	2° 35' 7.413" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Pertanian Lahan Kering Campur	N	Semak Belukar
4	119° 55' 25.129" BT	2° 34' 2.546" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	RINDING ALLO	Sawah	S	Sesuai
5	119° 55' 40.842" BT	2° 33' 41.375" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	RINDING ALLO	Sawah	S	Sesuai
6	119° 57' 29.399" BT	2° 35' 11.913" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Tanah Terbuka	N	Semak Belukar
7	119° 57' 30.444" BT	2° 35' 4.171" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Tanah Terbuka	S	Sesuai
8	119° 57' 32.532" BT	2° 34' 49.977" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Tanah Terbuka	S	Sesuai
9	119° 57' 43.938" BT	2° 34' 56.846" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Tanah Terbuka	S	Sesuai
10	119° 57' 54.673" BT	2° 35' 3.504" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Tanah Terbuka	S	Sesuai
11	119° 58' 4.241" BT	2° 33' 49.455" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KOMBA	Pemukiman	S	Sesuai
12	119° 58' 4.873" BT	2° 35' 7.014" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Tanah Terbuka	S	Sesuai
13	119° 58' 4.942" BT	2° 35' 15.871" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	PENGKENDEKAN	Tanah Terbuka	S	Sesuai
14	119° 58' 6.560" BT	2° 33' 47.964" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KOMBA	Pemukiman	S	Sesuai
15	119° 59' 44.361" BT	2° 34' 4.920" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KOMBA	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
16	120° 0' 59.364" BT	2° 34' 37.800" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
17	120° 1' 15.234" BT	2° 33' 3.301" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
18	120° 1' 16.508" BT	2° 33' 29.434" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Tubuh Air	S	Sesuai
19	120° 1' 38.063" BT	2° 33' 38.063" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Tubuh Air	S	Sesuai
20	120° 1' 4.614" BT	2° 33' 39.668" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Tubuh Air	S	Sesuai
21	120° 10' 1.432" BT	2° 47' 51.959" LS	LUWU	LAMASI	SE'PON	Pertanian Lahan Kering Campur	N	Semak Belukar

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
22	120° 10' 11.023" BT	2° 32' 14.002" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
23	120° 10' 14.485" BT	2° 40' 26.288" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TULAK TALLU	Semak Belukar	S	Sesuai
24	120° 10' 15.405" BT	2° 48' 11.231" LS	LUWU	LAMASI	SE'PON	Pemukiman	S	Sesuai
25	120° 10' 20.091" BT	2° 42' 13.896" LS	LUWU UTARA	SABBANG	DANDANG	Semak Belukar	S	Sesuai
26	120° 10' 23.704" BT	2° 48' 16.581" LS	LUWU	LAMASI	SE'PON	Sawah	S	Sesuai
27	120° 10' 30.708" BT	2° 41' 41.818" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
28	120° 10' 33.802" BT	2° 41' 16.266" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TULAK TALLU	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
29	120° 10' 34.188" BT	2° 48' 36.533" LS	LUWU	LAMASI	SE'PON	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
30	120° 10' 34.601" BT	2° 41' 48.981" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
31	120° 10' 35.386" BT	2° 41' 43.372" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
32	120° 10' 40.480" BT	2° 48' 53.324" LS	LUWU	LAMASI	SE'PON	Sawah	S	Sesuai
33	120° 10' 40.537" BT	2° 40' 45.375" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TERPEDO JAYA	Pertanian Lahan Kering	N	Semak Belukar
34	120° 10' 40.538" BT	2° 48' 45.631" LS	LUWU	LAMASI	SE'PON	Pemukiman	S	Sesuai
35	120° 10' 40.657" BT	2° 41' 39.197" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
36	120° 10' 42.464" BT	2° 26' 30.518" LS	LUWU UTARA	MASAMBA	L E R O	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
37	120° 10' 42.811" BT	2° 44' 42.427" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MARI-MARI	Sawah	S	Sesuai
38	120° 10' 43.258" BT	2° 41' 26.039" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TERPEDO JAYA	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
39	120° 10' 52.490" BT	2° 41' 15.122" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TERPEDO JAYA	Pemukiman	S	Sesuai
40	120° 10' 54.245" BT	2° 41' 14.099" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TERPEDO JAYA	Pemukiman	S	Sesuai
41	120° 10' 57.717" BT	2° 41' 7.979" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TERPEDO JAYA	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
42	120° 10' 57.858" BT	2° 37' 15.139" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TULAK TALLU	Semak Belukar	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
43	120° 10' 59.320" BT	2° 46' 37.799" LS	LUWU	LAMASI	TO'PONGO	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
44	120° 10' 9.308" BT	2° 33' 29.105" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Sekunder	N	Semak Belukar
45	120° 11' 22.248" BT	2° 34' 46.766" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	N	Semak Belukar
46	120° 11' 4.123" BT	2° 40' 52.415" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TERPEDO JAYA	Pemukiman	S	Sesuai
47	120° 11' 45.967" BT	2° 40' 0.821" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUNTU TERPEDO	Sawah	S	Sesuai
48	120° 11' 47.908" BT	2° 39' 52.049" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUNTU TERPEDO	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
49	120° 11' 49.832" BT	2° 39' 54.012" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUNTU TERPEDO	Sawah	S	Sesuai
50	120° 11' 54.520" BT	2° 43' 11.682" LS	LUWU UTARA	SABBANG	DANDANG	Sawah	S	Sesuai
51	120° 11' 55.004" BT	2° 35' 21.662" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
52	120° 11' 56.916" BT	2° 24' 9.480" LS	LUWU UTARA	MASAMBA	L E R O	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
53	120° 11' 57.678" BT	2° 46' 49.071" LS	LUWU	LAMASI	TO'PONGO	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
54	120° 12' 10.684" BT	2° 38' 7.479" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TULAK TALLU	Semak Belukar	S	Sesuai
55	120° 12' 10.780" BT	2° 33' 14.500" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
56	120° 12' 11.527" BT	2° 41' 26.344" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TERPEDO JAYA	Pemukiman	S	Sesuai
57	120° 12' 15.646" BT	2° 33' 37.053" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
58	120° 12' 17.222" BT	2° 35' 46.979" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pemukiman	S	Sesuai
59	120° 12' 17.675" BT	2° 39' 14.124" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUNTU TERPEDO	Pertanian Lahan Kering	N	Semak Belukar
60	120° 12' 17.795" BT	2° 33' 40.518" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
61	120° 12' 26.821" BT	2° 35' 15.134" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
62	120° 12' 28.616" BT	2° 34' 4.459" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
63	120° 12' 35.154" BT	2° 34' 40.180" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Tubuh Air	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
64	120° 12' 35.446" BT	2° 34' 13.426" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
65	120° 12' 38.453" BT	2° 35' 26.337" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Tubuh Air	S	Sesuai
66	120° 12' 41.249" BT	2° 35' 3.349" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
67	120° 12' 47.962" BT	2° 34' 10.858" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pemukiman	S	Sesuai
68	120° 12' 55.214" BT	2° 35' 47.874" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Tubuh Air	S	Sesuai
69	120° 12' 57.367" BT	2° 34' 45.256" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Semak Belukar	S	Sesuai
70	120° 12' 58.537" BT	2° 39' 0.913" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUNTU TERPEDO	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
71	120° 12' 8.236" BT	2° 33' 18.585" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
72	120° 13' 1.554" BT	2° 38' 15.037" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BAKKA	Semak Belukar	S	Sesuai
73	120° 13' 13.475" BT	2° 37' 34.390" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BAKKA	Semak Belukar	S	Sesuai
74	120° 13' 16.175" BT	2° 42' 31.871" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
75	120° 13' 30.270" BT	2° 37' 36.692" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MAROBO	Pemukiman	S	Sesuai
76	120° 13' 31.623" BT	2° 38' 12.385" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BAKKA	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
77	120° 13' 34.660" BT	2° 36' 54.915" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MAROBO	Semak Belukar	N	Pertanian Lahan Kering
78	120° 13' 36.184" BT	2° 43' 5.246" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
79	120° 13' 36.781" BT	2° 35' 26.461" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SALAMA	Semak Belukar	S	Sesuai
80	120° 13' 38.934" BT	2° 35' 44.536" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SALAMA	Pemukiman	S	Sesuai
81	120° 13' 44.371" BT	2° 35' 56.836" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SALAMA	Pemukiman	S	Sesuai
82	120° 13' 49.182" BT	2° 34' 44.625" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	SASSA	Sawah	N	Perkebunan
83	120° 13' 49.429" BT	2° 34' 27.712" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	SASSA	Sawah	N	Perkebunan
84	120° 13' 49.797" BT	2° 36' 42.336" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MAROBO	Semak Belukar	S	Sesuai
85	120° 13' 50.094" BT	2° 36' 53.804" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MAROBO	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
86	120° 13' 50.681" BT	2° 44' 31.762" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TETE URI	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
87	120° 13' 53.560" BT	2° 34' 46.494" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	SASSA	Sawah	N	Perkebunan
88	120° 13' 56.862" BT	2° 36' 5.288" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SALAMA	Semak Belukar	N	Pertanian Lahan Kering Campur
89	120° 14' 10.043" BT	2° 35' 57.300" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SALAMA	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
90	120° 14' 12.245" BT	2° 43' 10.033" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
91	120° 14' 13.314" BT	2° 43' 41.949" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Pemukiman	S	Sesuai
92	120° 14' 14.614" BT	2° 35' 56.572" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SALAMA	Pemukiman	S	Sesuai
93	120° 14' 15.365" BT	2° 35' 58.916" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SALAMA	Pemukiman	S	Sesuai
94	120° 14' 17.999" BT	2° 35' 50.991" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SABBANG	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
95	120° 14' 19.359" BT	2° 35' 55.168" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SABBANG	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
96	120° 14' 20.627" BT	2° 47' 43.602" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LAWEWE	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
97	120° 14' 21.448" BT	2° 35' 55.424" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SABBANG	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
98	120° 14' 27.301" BT	2° 45' 26.057" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LAWEWE	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
99	120° 14' 35.557" BT	2° 35' 30.304" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	SASSA	Semak Belukar	N	Pertanian Lahan Kering Campur
100	120° 14' 4.816" BT	2° 48' 59.001" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	SALU PAO	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
101	120° 14' 48.430" BT	2° 35' 14.064" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	SASSA	Semak Belukar	S	Sesuai
102	120° 14' 51.078" BT	2° 44' 42.876" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LEMBANG-LEMBANG	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
103	120° 14' 51.518" BT	2° 48' 20.391" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LAWEWE	Pertanian Lahan Kering	N	Pertanian Lahan Kering Campur
104	120° 14' 53.876" BT	2° 36' 9.224" LS	LUWU UTARA	SABBANG	SABBANG	Tubuh Air	S	Sesuai
105	120° 14' 56.826" BT	2° 51' 24.111" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN UTARA	Sawah	S	Sesuai
106	120° 14' 58.203" BT	2° 49' 1.979" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LAWEWE	Semak Belukar	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
107	120° 14' 59.648" BT	2° 38' 52.211" LS	LUWU UTARA	SABBANG	PENGENDEKAN	Perkebunan	S	Sesuai
108	120° 15' 11.964" BT	2° 39' 35.276" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	MEKAR SARI JAYA	Perkebunan	S	Sesuai
109	120° 15' 2.177" BT	2° 48' 1.308" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LAWEWE	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
110	120° 15' 20.446" BT	2° 44' 8.309" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LEMBANG-LEMBANG	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
111	120° 15' 20.946" BT	2° 49' 42.083" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	SALU PAO	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
112	120° 15' 21.821" BT	2° 49' 25.418" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WARA	Tubuh Air	S	Sesuai
113	120° 15' 21.952" BT	2° 55' 7.571" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Tambak	S	Sesuai
114	120° 15' 22.796" BT	2° 38' 34.617" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	N	Pertanian Lahan Kering
115	120° 15' 29.518" BT	2° 39' 31.442" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
116	120° 15' 31.199" BT	2° 39' 45.648" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	MEKAR SARI JAYA	Perkebunan	S	Sesuai
117	120° 15' 33.640" BT	2° 49' 45.050" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WARA	Tubuh Air	S	Sesuai
118	120° 15' 36.782" BT	2° 54' 4.291" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Hutan Mangrove Sekunder	N	Tambak
119	120° 15' 37.004" BT	2° 37' 55.915" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	N	Pertanian Lahan Kering
120	120° 15' 4.027" BT	2° 38' 7.032" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
121	120° 15' 41.770" BT	2° 54' 51.170" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Tambak	S	Sesuai
122	120° 15' 45.353" BT	2° 54' 24.589" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
123	120° 15' 45.943" BT	2° 55' 43.674" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Tambak	S	Sesuai
124	120° 15' 56.504" BT	2° 39' 20.743" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
125	120° 15' 8.167" BT	2° 39' 10.306" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	MEKAR SARI JAYA	Perkebunan	S	Sesuai
126	120° 16' 0.417" BT	2° 53' 47.883" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
127	120° 16' 14.954" BT	2° 53' 32.751" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
128	120° 16' 16.108" BT	2° 54' 12.519" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Tambak	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
129	120° 16' 19.768" BT	2° 51' 13.830" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
130	120° 16' 2.091" BT	2° 50' 37.420" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	N	Pertanian Lahan Kering Campur
131	120° 16' 2.205" BT	2° 38' 17.920" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
132	120° 16' 2.978" BT	2° 38' 55.795" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
133	120° 16' 22.196" BT	2° 39' 45.172" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	N	Pertanian Lahan Kering
134	120° 16' 22.346" BT	2° 55' 28.389" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Tambak	S	Sesuai
135	120° 16' 22.990" BT	2° 46' 7.830" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	CENNING	Pertanian Lahan Kering	N	Perkebunan
136	120° 16' 23.038" BT	2° 44' 48.433" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LEMBANG-LEMBANG	Semak Belukar	S	Sesuai
137	120° 16' 26.874" BT	2° 49' 2.961" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WARA	Semak Belukar	S	Sesuai
138	120° 16' 28.632" BT	2° 39' 17.877" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
139	120° 16' 29.292" BT	2° 38' 50.216" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
140	120° 16' 32.247" BT	2° 50' 45.885" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
141	120° 16' 35.139" BT	2° 38' 26.600" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	TAROBOK	Perkebunan	S	Sesuai
142	120° 16' 42.485" BT	2° 53' 5.874" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai
143	120° 16' 43.090" BT	2° 51' 16.683" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
144	120° 16' 45.082" BT	2° 51' 30.662" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tanah Terbuka	S	Sesuai
145	120° 16' 49.244" BT	2° 54' 36.581" LS	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	Tambak	S	Sesuai
146	120° 16' 49.394" BT	2° 51' 53.655" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tanah Terbuka	S	Sesuai
147	120° 16' 51.404" BT	2° 52' 29.314" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	N	Tambak
148	120° 16' 51.978" BT	2° 51' 41.193" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
149	120° 16' 58.736" BT	2° 51' 6.821" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
150	120° 16' 6.964" BT	2° 50' 58.090" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
151	120° 16' 8.805" BT	2° 43' 12.603" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LEMBANG-LEMBANG	Pertanian Lahan Kering	N	Perkebunan
152	120° 17' 0.973" BT	2° 47' 33.623" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WARA	Semak Belukar	S	Sesuai
153	120° 17' 12.961" BT	2° 53' 23.474" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai
154	120° 17' 17.752" BT	2° 51' 20.638" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
155	120° 17' 18.239" BT	2° 54' 21.222" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai
156	120° 17' 18.338" BT	2° 51' 44.526" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
157	120° 17' 18.928" BT	2° 44' 45.749" LS	LUWU UTARA	BAEBUNTA	LEMBANG-LEMBANG	Sawah	S	Sesuai
158	120° 17' 2.631" BT	2° 54' 0.950" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
159	120° 17' 23.986" BT	2° 51' 8.818" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Perkebunan	S	Sesuai
160	120° 17' 28.568" BT	2° 52' 37.472" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai
161	120° 17' 29.941" BT	2° 54' 36.824" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
162	120° 17' 3.937" BT	2° 51' 40.003" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tanah Terbuka	S	Sesuai
163	120° 17' 30.871" BT	2° 46' 28.125" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	CENNING	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
164	120° 17' 31.750" BT	2° 53' 59.266" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
165	120° 17' 42.104" BT	2° 50' 37.867" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	CENNING	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
166	120° 17' 46.936" BT	2° 46' 57.276" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	CENNING	Sawah	S	Sesuai
167	120° 17' 50.110" BT	2° 50' 18.518" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	CENNING	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
168	120° 17' 52.579" BT	2° 53' 6.042" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai
169	120° 17' 53.559" BT	2° 54' 1.574" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
170	120° 18' 15.344" BT	2° 51' 11.041" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
171	120° 18' 15.522" BT	2° 53' 33.534" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai
172	120° 18' 16.636" BT	2° 52' 33.680" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
173	120° 18' 20.098" BT	2° 50' 44.670" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PEMBUNIANG	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
174	120° 18' 22.216" BT	2° 50' 17.302" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PEMBUNIANG	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
175	120° 18' 23.507" BT	2° 52' 4.941" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
176	120° 18' 25.070" BT	2° 52' 23.340" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGAJOANG	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
177	120° 18' 29.552" BT	2° 52' 45.899" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
178	120° 18' 33.226" BT	2° 50' 31.789" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PEMBUNIANG	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
179	120° 18' 37.509" BT	2° 50' 2.091" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PEMBUNIANG	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
180	120° 18' 37.939" BT	2° 53' 1.827" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
181	120° 18' 4.930" BT	2° 50' 51.091" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
182	120° 18' 46.435" BT	2° 50' 16.416" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGAJOANG	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
183	120° 18' 50.561" BT	2° 52' 24.051" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
184	120° 18' 59.664" BT	2° 51' 40.123" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai
185	120° 19' 0.368" BT	2° 50' 4.681" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAEAWI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
186	120° 19' 12.733" BT	2° 50' 26.397" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAEAWI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
187	120° 19' 13.721" BT	2° 52' 12.863" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
188	120° 19' 15.389" BT	2° 53' 14.524" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Tambak	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
189	120° 19' 29.115" BT	2° 51' 30.508" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Tambak	S	Sesuai
190	120° 19' 31.489" BT	2° 50' 22.885" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Tambak	S	Sesuai
191	120° 19' 32.416" BT	2° 50' 51.242" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Tambak	N	Hutan Mangrove Sekunder
192	120° 19' 33.009" BT	2° 50' 31.064" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Tambak	N	Hutan Mangrove Sekunder
193	120° 19' 4.906" BT	2° 52' 38.889" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	POMBAKKA	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
194	120° 19' 40.734" BT	2° 50' 22.852" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
195	120° 19' 44.894" BT	2° 52' 38.948" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
196	120° 19' 47.612" BT	2° 50' 10.128" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENKAKOANG	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
197	120° 19' 52.059" BT	2° 52' 6.381" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Tambak	S	Sesuai
198	120° 19' 52.554" BT	2° 51' 30.073" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Tambak	S	Sesuai
199	120° 19' 54.447" BT	2° 50' 35.028" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
200	120° 19' 55.108" BT	2° 51' 13.245" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENKAKOANG	Tambak	S	Sesuai
201	120° 19' 55.964" BT	2° 50' 57.526" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Tambak	S	Sesuai
202	120° 19' 56.999" BT	2° 50' 23.406" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
203	120° 19' 8.454" BT	2° 50' 57.393" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEAWI	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
204	120° 2' 19.029" BT	2° 35' 1.070" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
205	120° 2' 21.170" BT	2° 35' 12.634" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
206	120° 2' 27.060" BT	2° 34' 47.686" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
207	120° 2' 31.937" BT	2° 35' 24.824" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
208	120° 2' 33.484" BT	2° 35' 4.818" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
209	120° 2' 43.579" BT	2° 38' 19.889" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
210	120° 2' 43.579" BT	2° 38' 19.889" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Tubuh Air	S	Sesuai
211	120° 2' 53.986" BT	2° 35' 8.966" LS	LUWU UTARA	RONGKONG	KANANDEDE	Tubuh Air	S	Sesuai
212	120° 20' 1.042" BT	2° 50' 21.680" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Tambak	S	Sesuai
213	120° 20' 14.129" BT	2° 51' 31.953" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
214	120° 20' 18.403" BT	2° 50' 45.319" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Tambak	S	Sesuai
215	120° 20' 2.835" BT	2° 51' 56.563" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
216	120° 20' 22.158" BT	2° 49' 56.270" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
217	120° 20' 23.029" BT	2° 52' 26.048" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	WAELEWI	Tambak	S	Sesuai
218	120° 20' 25.309" BT	2° 49' 46.605" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
219	120° 20' 26.478" BT	2° 50' 29.794" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Hutan Mangrove Sekunder	S	Sesuai
220	120° 20' 5.803" BT	2° 50' 10.590" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Semak Belukar Rawa	S	Sesuai
221	120° 20' 8.115" BT	2° 49' 49.757" LS	LUWU UTARA	MALANGKE BARAT	PENGKAJOANG	Pemukiman	S	Sesuai
222	120° 3' 17.629" BT	2° 46' 51.084" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
223	120° 3' 26.159" BT	2° 47' 2.205" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
224	120° 3' 28.390" BT	2° 36' 38.879" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	N	Pertanian Lahan Kering Campur
225	120° 3' 43.322" BT	2° 47' 30.691" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
226	120° 3' 5.629" BT	2° 47' 6.988" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
227	120° 3' 55.429" BT	2° 47' 54.399" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
228	120° 3' 58.292" BT	2° 47' 42.527" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
229	120° 4' 29.707" BT	2° 37' 59.578" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
230	120° 4' 51.411" BT	2° 46' 40.158" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Hutan Lahan Kering Primer	N	Hutan Lahan Kering Sekunder
231	120° 4' 53.542" BT	2° 46' 23.504" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
232	120° 4' 6.034" BT	2° 47' 13.029" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
233	120° 5' 30.482" BT	2° 37' 35.026" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
234	120° 5' 30.591" BT	2° 46' 57.258" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
235	120° 5' 33.625" BT	2° 37' 12.052" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Tubuh Air	S	Sesuai
236	120° 5' 35.868" BT	2° 37' 1.030" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Pemukiman	S	Sesuai
237	120° 5' 43.633" BT	2° 46' 59.525" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
238	120° 5' 58.342" BT	2° 39' 46.194" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
239	120° 5' 59.700" BT	2° 29' 21.442" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
240	120° 6' 18.289" BT	2° 35' 56.233" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
241	120° 6' 19.992" BT	2° 46' 24.213" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Semak Belukar	S	Sesuai
242	120° 6' 20.193" BT	2° 46' 43.409" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Pemukiman	S	Sesuai
243	120° 6' 20.832" BT	2° 29' 16.940" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Pemukiman	S	Sesuai
244	120° 6' 22.826" BT	2° 45' 17.187" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Semak Belukar	S	Sesuai
245	120° 6' 25.057" BT	2° 37' 24.626" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Pemukiman	S	Sesuai
246	120° 6' 26.071" BT	2° 36' 17.293" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
247	120° 6' 35.451" BT	2° 47' 7.087" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	Sawah	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
248	120° 6' 35.617" BT	2° 48' 46.245" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	LIMBONG	Sawah	S	Sesuai
249	120° 6' 38.442" BT	2° 48' 46.366" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	LIMBONG	Pemukiman	S	Sesuai
250	120° 6' 39.511" BT	2° 36' 34.236" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
251	120° 6' 40.084" BT	2° 29' 25.134" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
252	120° 6' 45.963" BT	2° 36' 43.120" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
253	120° 6' 46.616" BT	2° 49' 20.725" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BOSSO	Tubuh Air	S	Sesuai
254	120° 6' 50.221" BT	2° 48' 24.892" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	LIMBONG	Sawah	S	Sesuai
255	120° 7' 17.018" BT	2° 42' 31.727" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
256	120° 7' 21.057" BT	2° 42' 18.317" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
257	120° 7' 24.513" BT	2° 49' 13.819" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BOSSO	Sawah	S	Sesuai
258	120° 7' 25.289" BT	2° 42' 8.251" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
259	120° 7' 25.426" BT	2° 41' 49.681" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
260	120° 7' 26.361" BT	2° 41' 44.933" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
261	120° 7' 26.865" BT	2° 37' 36.377" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Tubuh Air	S	Sesuai
262	120° 7' 31.219" BT	2° 49' 33.456" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BOSSO	Tubuh Air	S	Sesuai
263	120° 7' 34.380" BT	2° 46' 57.228" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	MARABUANA	Semak Belukar	N	Sawah
264	120° 7' 36.262" BT	2° 39' 55.816" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	N	Semak Belukar
265	120° 7' 39.512" BT	2° 41' 25.166" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
266	120° 7' 39.684" BT	2° 43' 43.913" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Semak Belukar	S	Sesuai
267	120° 7' 41.007" BT	2° 42' 7.624" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
268	120° 7' 47.120" BT	2° 27' 20.179" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
269	120° 7' 53.032" BT	2° 49' 6.193" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BOLONG	Sawah	S	Sesuai
270	120° 7' 54.476" BT	2° 33' 12.836" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TULAK TALLU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
271	120° 7' 8.035" BT	2° 47' 44.424" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Semak Belukar	S	Sesuai
272	120° 7' 8.812" BT	2° 38' 1.012" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
273	120° 8' 1.779" BT	2° 45' 47.665" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SALULINO	Sawah	N	Semak Belukar
274	120° 8' 13.376" BT	2° 37' 3.540" LS	LUWU UTARA	SABBANG	PARARRA	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
275	120° 8' 20.578" BT	2° 39' 52.036" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
276	120° 8' 27.756" BT	2° 47' 18.655" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Sawah	S	Sesuai
277	120° 8' 27.938" BT	2° 44' 32.732" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Semak Belukar	N	Pertanian Lahan Kering Campur
278	120° 8' 28.080" BT	2° 42' 33.960" LS	LUWU UTARA	SABBANG	KALOTOK	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
279	120° 8' 36.648" BT	2° 44' 0.598" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
280	120° 8' 38.868" BT	2° 43' 56.845" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
281	120° 8' 40.258" BT	2° 42' 12.221" LS	LUWU UTARA	SABBANG	DANDANG	Hutan Lahan Kering Sekunder	N	Semak Belukar
282	120° 8' 40.459" BT	2° 42' 36.382" LS	LUWU UTARA	SABBANG	KALOTOK	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
283	120° 8' 42.511" BT	2° 31' 42.570" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
284	120° 8' 43.088" BT	2° 44' 3.228" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
285	120° 8' 47.424" BT	2° 46' 40.244" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	MARABUANA	Sawah	S	Sesuai
286	120° 8' 48.353" BT	2° 43' 53.665" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
287	120° 8' 49.159" BT	2° 42' 27.301" LS	LUWU UTARA	SABBANG	KALOTOK	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
288	120° 8' 53.518" BT	2° 25' 0.119" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
289	120° 8' 54.960" BT	2° 42' 31.614" LS	LUWU UTARA	SABBANG	KALOTOK	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
290	120° 8' 56.622" BT	2° 39' 46.567" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TANDUNG	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
291	120° 8' 59.354" BT	2° 46' 36.368" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	MARABUANA	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
292	120° 8' 6.124" BT	2° 30' 35.272" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
293	120° 8' 7.801" BT	2° 46' 11.777" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	SALULINO	Pemukiman	S	Sesuai
294	120° 9' 0.336" BT	2° 41' 43.031" LS	LUWU UTARA	SABBANG	BUANGIN	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
295	120° 9' 1.083" BT	2° 43' 54.449" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	S	Sesuai
296	120° 9' 10.000" BT	2° 47' 6.025" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
297	120° 9' 11.536" BT	2° 30' 29.656" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Primer	N	Hutan Lahan Kering Sekunder
298	120° 9' 11.733" BT	2° 47' 47.432" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BOSSO TIMUR	Pertanian Lahan Kering	N	Semak Belukar
299	120° 9' 2.031" BT	2° 33' 6.449" LS	LUWU UTARA	SABBANG	TULAK TALLU	Hutan Lahan Kering Sekunder	S	Sesuai
300	120° 9' 22.704" BT	2° 37' 39.450" LS	LUWU UTARA	SABBANG	PARARRA	Semak Belukar	S	Sesuai
301	120° 9' 27.906" BT	2° 47' 34.740" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BOSSO TIMUR	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
302	120° 9' 3.781" BT	2° 43' 44.235" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Savanna/Padang rumput	N	Perkebunan
303	120° 9' 31.199" BT	2° 23' 25.593" LS	LUWU UTARA	MASAMBA	L E R O	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
304	120° 9' 32.490" BT	2° 48' 26.042" LS	LUWU	LAMASI	PADANG KALUA	Pemukiman	S	Sesuai
305	120° 9' 34.171" BT	2° 48' 18.722" LS	LUWU	LAMASI	PADANG KALUA	Pemukiman	S	Sesuai
306	120° 9' 38.486" BT	2° 48' 10.869" LS	LUWU	LAMASI	PADANG KALUA	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai

No	Koordinat X	Koordinat Y	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Penutupan Lahan	S/N	Keterangan
307	120° 9' 39.634" BT	2° 25' 43.250" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai
308	120° 9' 4.354" BT	2° 46' 46.206" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	MARABUANA	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
309	120° 9' 4.966" BT	2° 46' 59.725" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
310	120° 9' 42.309" BT	2° 47' 43.453" LS	LUWU	LAMASI	PADANG KALUA	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
311	120° 9' 45.722" BT	2° 47' 57.806" LS	LUWU	LAMASI	PADANG KALUA	Pertanian Lahan Kering Campur	S	Sesuai
312	120° 9' 46.204" BT	2° 44' 42.194" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Pertanian Lahan Kering	S	Sesuai
313	120° 9' 56.361" BT	2° 45' 11.985" LS	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	Sawah	S	Sesuai
314	120° 9' 58.138" BT	2° 38' 46.947" LS	LUWU UTARA	SABBANG	PARARRA	Semak Belukar	S	Sesuai
315	120° 9' 7.897" BT	2° 23' 52.197" LS	LUWU UTARA	SABBANG	MALIMBU	Hutan Lahan Kering Primer	S	Sesuai

Lampiran 5. Penggunaan/penutupan lahan berdasarkan klasifikasi model SWAT

1. Penggunaan/penutupan lahan tahun 2019 dan 2031 berdasarkan klasifikasi model SWAT

No	Penggunaan/penutupan lahan	Klasifikasi Model SWAT	Kode Klasifikasi	IDLC
1	Hutan Lahan Kering Primer	Forest-Mixed	FRST	1
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Forest-Mixed	FRST	1
3	Hutan Mangrove Sekunder	Wetlands-Forested	WETF	2
4	Pemukiman	Residential	URBN	12
5	Perkebunan	Orchard	ORCD	6
6	Pertanian Lahan Kering	Agriculture Land-Generic	AGRL	4
7	Pertanian Lahan Kering Campur	Agriculture Land-Generic	AGRL	4
8	Padang rumput	Pasture	PAST	9
9	Sawah	Rice	RICE	5
10	Semak Belukar	Range-Brush	RNGB	7
11	Semak Belukar Rawa	Wetlands-Mixed	WETL	8
12	Tambak	Water	WATR	11
13	Tanah Terbuka	Oak	OAK	10
14	Tubuh Air	Water	WATR	11

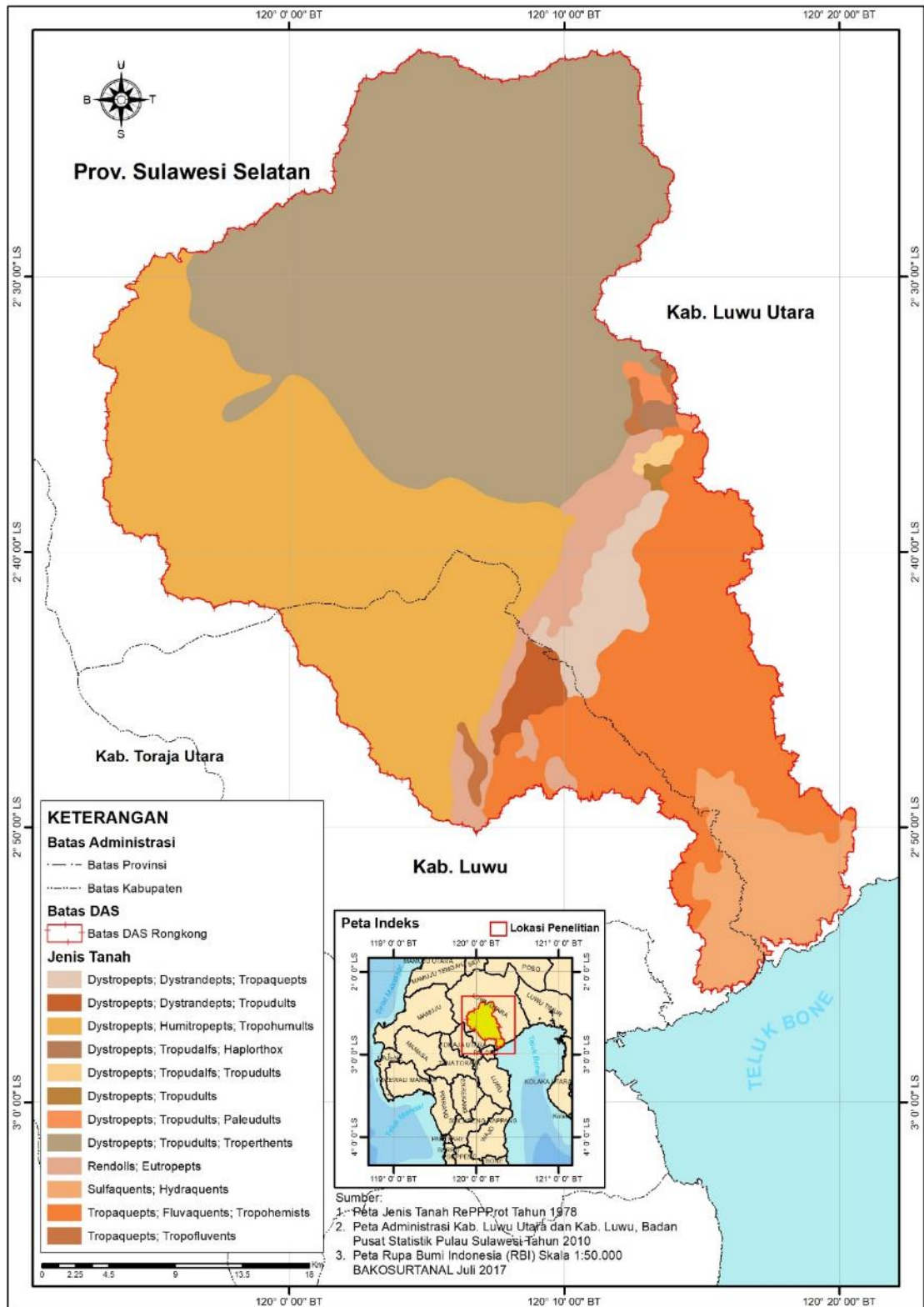
2. Pola Ruang berdasarkan klasifikasi model SWAT

No	Arahan Penggunaan Lahan	CROPNAME	CPNM	IDLC
1	Hutan Lindung	Forest-Mixed	FRST	1
2	Hutan Produksi	Forest-Mixed	FRST	1
3	Hutan Produksi Terbatas	Forest-Mixed	FRST	1
4	Kawasan Holtikultura	Agriculture Land-Generic	AGRL	4
5	Kawasan Hutan Rakyat	Forest-Mixed	FRST	1
6	Kawasan Panas Bumi	Oak	OAK	10
7	Kawasan Perairan	Water	WATR	11
8	Kawasan Perikanan Budidaya	Water	WATR	11
9	Kawasan Perkebunan	Orchard	ORCD	6
10	Kawasan Permukiman Perdesaan	Residential	URBN	12
11	Kawasan Permukiman Perkotaan	Residential	URBN	12
12	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Rice	RICE	5
13	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Agriculture Land-Generic	AGRL	4
14	Kawasan Tanaman Pangan	Agriculture Land-Generic	AGRL	4

3. Arahan Penggunaan Lahan berdasarkan klasifikasi model SWAT

No	Arahan Penggunaan Lahan	CROPNAME	CPNM	IDLC
1	Agroforestry	Forest-Mixed	FRST	1
2	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	Forest-Mixed	FRST	1
3	Hutan Mangrove Sekunder (Reboisasi)	Wetlands-Forested	WETF	2
4	Hutan Rakyat Agroforestry	Forest-Mixed	FRST	1
5	Hutan Rakyat Campuran	Forest-Mixed	FRST	1
6	Hutan Tanaman	Forest-Evergreen	FRSE	3
7	Pemukiman	Residential	URBN	12
8	Perkebunan	Orchard	ORCD	6
9	Pertanian Lahan Kering	Agriculture Land-Generic	AGRL	4
10	Pertanian Lahan Kering Campur	Agriculture Land-Generic	AGRL	4
11	Sawah	Rice	RICE	5
12	Semak Belukar	Range-Brush	RNGB	7
13	Semak Belukar Rawa	Wetlands-Mixed	WETL	8
14	Silvofishery	Wetlands-Forested	WETF	2
15	Tambak	Water	WATR	11
16	Tanah Terbuka	Oak	OAK	10
17	Tubuh Air	Water	WATR	11

Lampiran 6. Peta Jenis Tanah



Lampiran 7. Klasifikasi jenis tanah RePPProt dengan parameter fisik dan kimia tanah dari Web Soil USDA Natural Resource Conservation Service berdasarkan klasifikasi model SWA

No	SOIL_GREAT	IDSOIL	SNAM	Jumlah Lapisan Tanah	Kelompok Hidrologi Tanah	Kedalaman Akar Tanaman (mm)	Porositas Tanah	Volume Retak Tanah (m3)	Tekstur
				NLAYERS	HYDGRP	SOL_ZMX	ANION_EXCL	SOL_CRK	TEXTURE
1	Dystropepts; Dystrandeps; Tropaquepts	1	SOIL01	3	A	760	0.50	0.50	SIC-SIC-LS
2	Dystropepts; Dystrandeps; Tropudults	2	SOIL02	3	A	760	0.50	0.50	SIC-SIC-SIL
3	Dystropepts; Humitropepts; Tropohumults	6	SOIL06	3	A	760	0.50	0.50	SIC-SIC-SIL
4	Dystropepts; Tropudalfs; Haplorthox	9	SOIL09	3	A	760	0.50	0.50	SIC-SICL-SICL
5	Dystropepts; Tropudalfs; Tropudults	10	SOIL10	3	A	760	0.50	0.50	SIC-SICL-SIL
6	Dystropepts; Tropudults	11	SOIL11	2	A	760	0.50	0.50	SIC-SIL
7	Dystropepts; Tropudults; Paleudults	13	SOIL13	3	A	760	0.50	0.50	SIC-SIL-SL
8	Dystropepts; Tropudults; Troperthents	14	SOIL14	3	A	760	0.50	0.50	SIC-SIL-SA
9	Rendolls; Eutropepts	32	SOIL32	2	D	100	0.50	0.50	L-L
10	Sulfaquents; Hydraquents	34	SOIL34	2	D	1500	0.50	0.50	SIC-L
11	Tropaquepts; Fluvaquents; Tropohemists	37	SOIL37	3	C	760	0.50	0.50	LS-CL-L
12	Tropaquepts; Tropofluvents	39	SOIL39	2	C	760	0.50	0.50	LS-L

Lampiran 7. (Lanjutan)

No	SOIL_GREAT	Kedalaman Tanah (mm)	Bulk Density (g/cm ³)	Kapasitas Air Tersedia (mm)	Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	Kadar C Organik (%)	Persentase Liat (%)
		SOL_Z1	SOL_BD1	SOL_AWC1	SOL_K1	SOL_CBN1	CLAY1
1	Dystropepts; Dystrandeps; Tropaquepts	140	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
2	Dystropepts; Dystrandeps; Tropudults	150	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
3	Dystropepts; Humitropepts; Tropohumults	150	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
4	Dystropepts; TropudalFs; Haplorthox	250	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
5	Dystropepts; TropudalFs; Tropudults	150	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
6	Dystropepts; Tropudults	230	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
7	Dystropepts; Tropudults; Paleudults	240	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
8	Dystropepts; Tropudults; Troperthents	150	0.96	0.12	101.60	3.48	34.00
9	Rendolls; Eutropepts	240	0.91	0.09	32.00	2.32	15.00
10	Sulfaquents; Hydraquents	510	1.00	0.16	29.00	9.28	48.00
11	Tropaquepts; Fluvaquents; Tropohemists	240	1.09	0.22	331.00	4.64	30.00
12	Tropaquepts; Tropofluents	130	1.09	0.22	331.00	4.64	30.00

Lampiran 7. (Lanjutan)

No	SOIL_GREAT	Persentase Debu (%)	Persentase Pasir (%)	Persentase Batu Permukaan (%)	Albedo Tanah (Fraction)	Erodibilitas Tanah	Konduktivitas Lisrik (ds/m)	Kedalaman Tanah (mm)
		SILT1	SAND1	ROCK1	SOL_ALB1	USLE_K1	SOL_EC1	SOL_Z2
1	Dystropepts; Dystrandeps; Tropaquepts	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	1020.00
2	Dystropepts; Dystrandeps; Tropudults	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	1020.00
3	Dystropepts; Humitropepts; Tropohumults	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	1400.00
4	Dystropepts; Tropudalfs; Haplorthox	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	1420.00
5	Dystropepts; Tropudalfs; Tropudults	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	1420.00
6	Dystropepts; Tropudults	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	740.00
7	Dystropepts; Tropudults; Paleudults	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	740.00
8	Dystropepts; Tropudults; Troperthents	44.00	10.00	5.00	0.05	0.09	0.00	740.00
9	Rendolls; Eutropepts	59.30	44.30	80.00	0.12	0.34	1.00	1290.00
10	Sulfaquents; Hydraquents	53.50	5.50	0.00	0.00	0.01	0.00	1200.00
11	Tropaquepts; Fluvaquents; Tropohemists	26.00	96.00	0.00	0.02	0.28	5.00	290.00
12	Tropaquepts; Tropofluvents	26.00	96.00	0.00	0.02	0.28	5.00	350.00

Lampiran 7. (Lanjutan)

No	SOIL_GREAT	Bulk Density (g/cm ³)	Kapasitas Air Tersedia (mm)	Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	Kadar C Organik (%)	Persentase Liat (%)	Persentase Debu (%)	Persentase Pasir (%)	Persentase Batu Permukaan (%)
		SOL_BD2	SOL_AWC2	SOL_K2	SOL_CBN2	CLAY2	SILT2	SAND2	ROCK2
1	Dystropepts; Dystrandeps; Tropaquepts	1.00	0.15	101.00	1.74	45.00	52.00	7.00	10.00
2	Dystropepts; Dystrandeps; Tropudults	1.00	0.15	101.00	1.74	45.00	52.00	7.00	10.00
3	Dystropepts; Humitropepts; Tropohumults	1.00	0.13	102.00	5.22	34.00	51.00	17.00	10.00
4	Dystropepts; Tropudalfs; Haplorthox	1.45	0.10	32.00	1.91	30.00	44.00	14.00	20.00
5	Dystropepts; Tropudalfs; Tropudults	1.45	0.10	32.00	1.91	30.00	44.00	14.00	20.00
6	Dystropepts; Tropudults	1.01	0.16	60.96	2.15	27.00	50.00	23.00	6.90
7	Dystropepts; Tropudults; Paleudults	1.01	0.16	60.96	2.15	27.00	50.00	23.00	6.90
8	Dystropepts; Tropudults; Troperthents	1.01	0.16	60.96	2.15	27.00	50.00	23.00	6.90
9	Rendolls; Eutropepts	0.98	0.09	330.00	4.06	17.00	60.00	43.00	60.00
10	Sulfaquents; Hydraquents	1.00	0.20	10.00	2.90	12.00	27.00	15.00	0.00
11	Tropaquepts; Fluvaquents; Tropohemists	0.91	0.06	255.00	4.35	15.00	75.00	60.00	0.00
12	Tropaquepts; Tropofluvents	0.91	0.11	270.00	3.48	18.00	86.00	68.00	0.00

Lampiran 7. (Lanjutan)

No	SOIL_GREAT	Albedo Tanah (Fraction)	Erodibilitas Tanah	Konduktivitas Lisrik (ds/m)	Kedalaman Tanah (mm)	Bulk Density (g/cm ³)	Kapasitas Air Tersedia (mm)	Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)
		SOL_ALB2	USLE_K2	SOL_EC2	SOL_Z3	SOL_BD3	SOL_AWC3	SOL_K3
1	Dystropepts; Dystrandeps; Tropaquepts	0.18	0.03	0.00	1460.00	1.09	0.22	331.00
2	Dystropepts; Dystrandeps; Tropudults	0.18	0.03	0.00	1640.00	1.01	0.16	60.96
3	Dystropepts; Humitropepts; Tropohumults	0.02	0.03	0.00	1640.00	1.28	0.19	32.00
4	Dystropepts; Tropudalfs; Haplorthox	0.16	0.06	0.00	1460.00	1.60	0.14	101.60
5	Dystropepts; Tropudalfs; Tropudults	0.16	0.06	0.00	1640.00	1.01	0.16	60.96
6	Dystropepts; Tropudults	0.14	0.08	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Dystropepts; Tropudults; Paleudults	0.14	0.08	0.00	1460.00	1.61	0.10	102.00
8	Dystropepts; Tropudults; Tropertents	0.14	0.08	0.00	1640.00	0.99	0.05	1523.00
9	Rendolls; Eutropepts	0.04	0.19	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Sulfaquents; Hydraquents	0.08	0.11	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Tropaquepts; Fluvaquents; Tropohemists	0.03	0.22	0.00	1460.00	1.35	0.08	329.00
12	Tropaquepts; Tropofluents	0.05	0.27	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

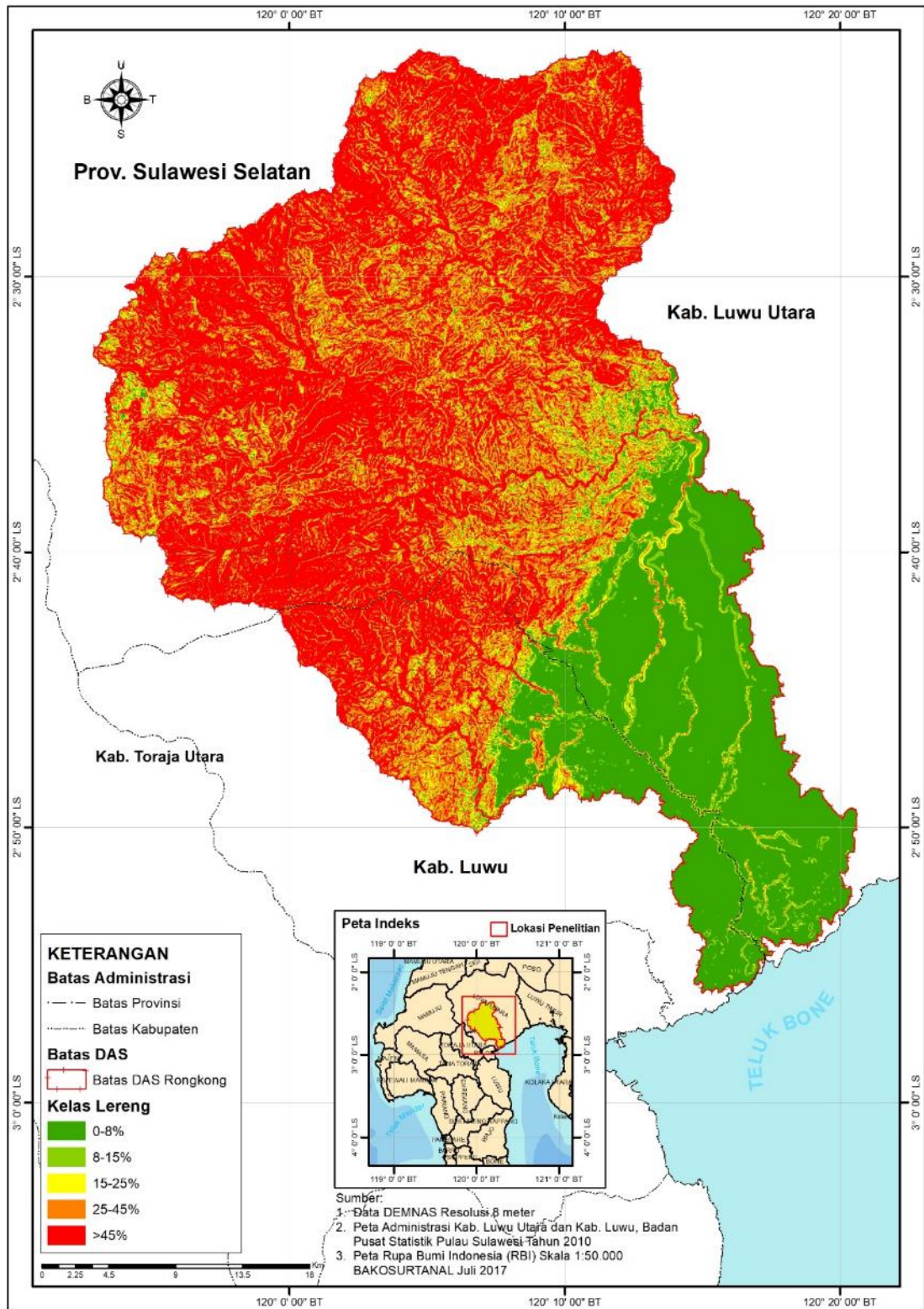
Lampiran 7. (Lanjutan)

No	SOIL_GREAT	Kadar C Organik (%)	Persentase Liat (%)	Persentase Debu (%)	Persentase Pasir (%)	Persentase Batu Permukaan (%)	Albedo Tanah (Fraction)	Erodibilitas Tanah	Konduktivitas Lisrik (ds/m)
		SOL_CBN3	CLAY3	SILT3	SAND3	ROCK3	SOL_ALB3	USLE_K3	SOL_EC3
1	Dystropepts; Dystrandeps; Tropaquepts	4.64	30.00	26.00	96.00	0.00	0.02	0.28	5.00
2	Dystropepts; Dystrandeps; Tropudults	2.15	27.00	50.00	23.00	6.90	0.14	0.08	0.00
3	Dystropepts; Humitropepts; Tropohumults	4.64	31.00	73.00	42.00	10.00	0.02	0.03	0.00
4	Dystropepts; Tropudalfs; Haplorthox	1.45	34.00	49.00	17.00	50.00	0.22	0.08	0.00
5	Dystropepts; Tropudalfs; Tropudults	2.15	27.00	50.00	23.00	6.90	0.14	0.08	0.00
6	Dystropepts; Tropudults	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Dystropepts; Tropudults; Paleudults	4.64	30.00	12.00	82.00	0.00	0.02	0.20	0.00
8	Dystropepts; Tropudults; Tropertents	1.74	5.00	1.00	96.00	50.00	0.18	0.65	1.00
9	Rendolls; Eutropepts	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Sulfaquents; Hydraquents	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Tropaquepts; Fluvaquents; Tropohemists	5.22	5.00	35.00	30.00	0.00	0.02	0.01	0.00
12	Tropaquepts; Tropofluvents	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

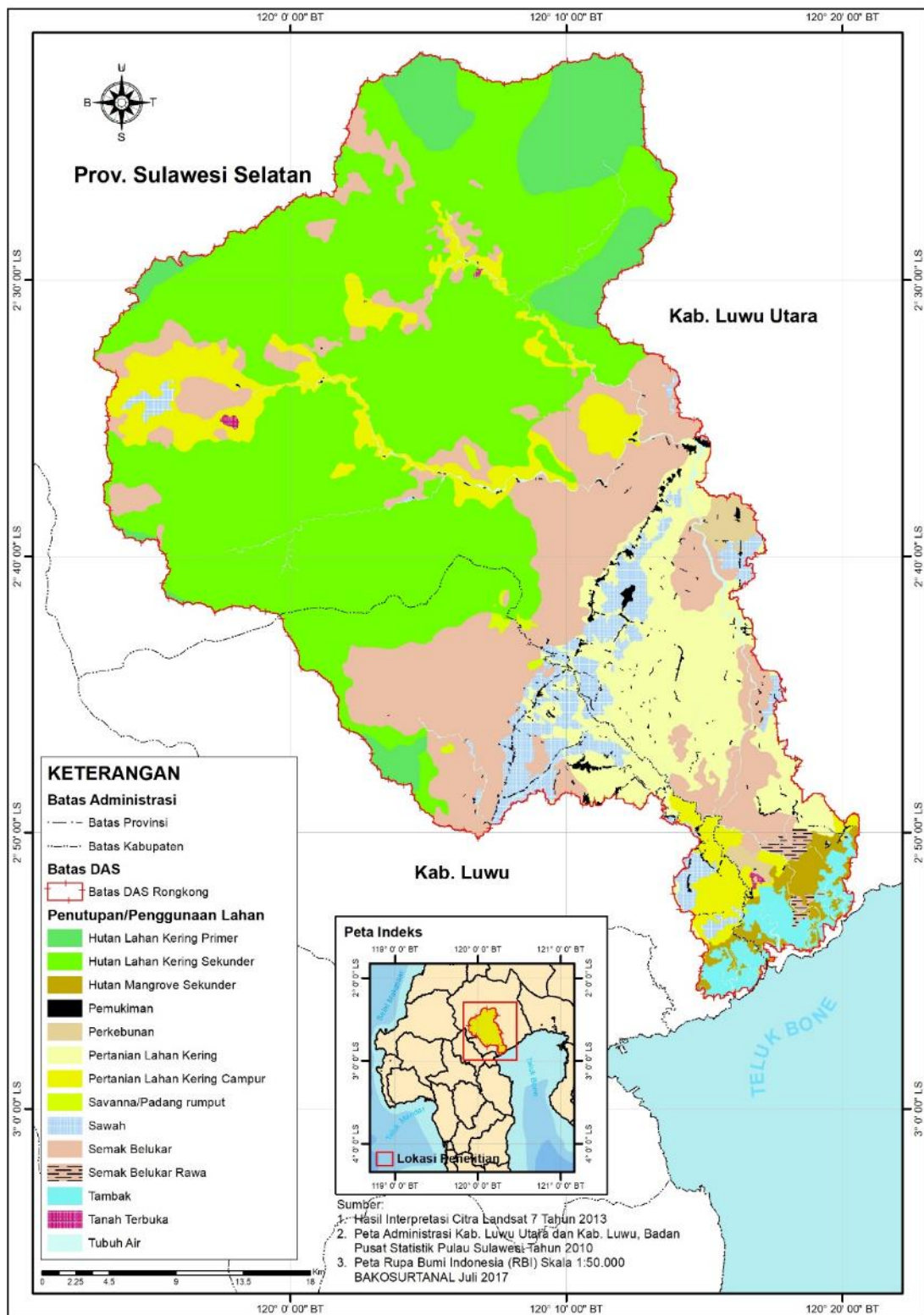
Lampiran 7. (Lanjutan)

No	SOIL_GREAT	Kalsium Karbonat (%)	Kalsium Karbonat (%)	Kalsium Karbonat (%)	pH	pH	pH
		SOL_CAL1	SOL_CAL2	SOL_CAL3	SOL_PH1	SOL_PH2	SOL_PH3
1	Dystropepts; Dystrandeps; Tropaquepts	0.00	0.00	0.00	5.80	5.60	7.90
2	Dystropepts; Dystrandeps; Tropudults	0.00	0.00	0.00	5.80	5.60	5.40
3	Dystropepts; Humitropepts; Tropohumults	0.00	0.00	0.00	5.80	5.60	5.80
4	Dystropepts; Tropudalfs; Haplorthox	0.00	0.00	0.00	5.80	8.50	5.60
5	Dystropepts; Tropudalfs; Tropudults	0.00	0.00	0.00	5.80	8.50	5.40
6	Dystropepts; Tropudults	0.00	0.00	0.00	5.80	5.40	0.00
7	Dystropepts; Tropudults; Paleudults	0.00	0.00	0.00	5.80	5.40	5.30
8	Dystropepts; Tropudults; Tropertents	0.00	0.00	5.00	5.80	5.40	8.20
9	Rendolls; Eutropepts	40.00	0.00	0.00	8.50	7.20	0.00
10	Sulfaquents; Hydraquents	0.00	0.00	0.00	5.40	5.50	0.00
11	Tropaquepts; Fluvaquents; Tropohemists	1.00	0.00	0.00	7.90	6.50	6.40
12	Tropaquepts; Tropofluvents	1.00	0.00	0.00	7.90	4.50	0.00

Lampiran 8. Peta Kelas Kelerengan



Lampiran 9. Peta Penggunaan/penutupan lahan Tahun 2013



Lampiran 10. Hasil perhitungan Uji akurasi Proyeksi Penggunaan/penutupan lahan

1. Resolusi detail (1 m x 1 m)

```

Number of total runs      :      2
Multi-resolution VALIDATE :      Categorical Image Comparison
=====
Comparison image file    :      LC19_Proyeksi
Reference image file     :      LC19_ok
Strata/Mask image file   :      N/A

Number of valid strata:   1; Number of valid categories:   15

//Beginning of run:      1|
Resolution scale:       1 x 1

                          Classification agreement/disagreement
                          According to ability to specify accurately quantity and allocation
-----
                          Information of Quantity
-----
Information of Allocation  No[n]          Medium[m]          Perfect[p]
-----
Perfect[P(x)]             P(n) = 0.4131     P(m) = 0.9489     P(p) = 1.0000
PerfectStratum[K(x)]     K(n) = 0.4131     K(m) = 0.9489     K(p) = 1.0000
MediumGrid[M(x)]         M(n) = 0.3713     M(m) = 0.8914     M(p) = 0.8841
MediumStratum[H(x)]     H(n) = 0.0667     H(m) = 0.2804     H(p) = 0.2844
No[N(x)]                  N(n) = 0.0667     N(m) = 0.2804     N(p) = 0.2844
-----

AgreementChance = 0.0667
AgreementQuantity = 0.2137
AgreementStrata = 0.0000
AgreementGridcell = 0.6110
DisagreeGridcell = 0.0576
DisagreeStrata = 0.0000
DisagreeQuantity = 0.0511

      Kno = 0.8836
      Klocation = 0.9139
      KlocationStrata = 0.9139
      Kstandard = 0.8740
//Ending of run:      1

```

2. Resolusi agregat (10 m x 10 m)

//Beginning of run: 2
 Resolution scale: 10 x 10

Classification agreement/disagreement
 According to ability to specify accurately quantity and allocation

Information of Allocation	Information of Quantity		
	No[n]	Medium[m]	Perfect[p]
Perfect[P(x)]	P(n) = 0.4131	P(m) = 0.9489	P(p) = 1.0000
PerfectStratum[K(x)]	K(n) = 0.4131	K(m) = 0.9489	K(p) = 1.0000
MediumGrid[M(x)]	M(n) = 0.3790	M(m) = 0.8937	M(p) = 0.8934
MediumStratum[H(x)]	H(n) = 0.0773	H(m) = 0.2911	H(p) = 0.2949
No[N(x)]	N(n) = 0.0773	N(m) = 0.2911	N(p) = 0.2949

AgreementChance = 0.0773
 AgreementQuantity = 0.2137
 AgreementStrata = 0.0000
 AgreementGridcell = 0.6026
 DisagreeGridcell = 0.0552
 DisagreeStrata = 0.0000
 DisagreeQuantity = 0.0511

Kno = 0.8848
 Klocation = 0.9160
 KlocationStrata = 0.9160
 Kstandard = 0.8870

//Ending of run: 2

Lampiran 11. Matriks perumusan arahan penggunaan lahan

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
1	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Padang Rumput	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	1.26
2	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	9.55
3	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	11.44
4	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	3,703.94
5	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	7.96
6	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	386.59
7	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	2,821.61
8	Sub DAS 1	Hutan Lindung	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	0.07
9	Sub DAS 1	Hutan Produksi Terbatas	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	8.80
10	Sub DAS 1	Hutan Produksi Terbatas	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	8.02
11	Sub DAS 1	Kawasan Holtikultura	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.07
12	Sub DAS 1	Kawasan Holtikultura	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.23
13	Sub DAS 1	Kawasan Holtikultura	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	4.55
14	Sub DAS 1	Kawasan Holtikultura	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	1.22
15	Sub DAS 1	Kawasan Holtikultura	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	15.59
16	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Padang Rumput	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Campuran	11.51
17	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Campuran	206.25

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
18	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Agroforestry	9.11
19	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Agroforestry	2,234.91
20	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.71
21	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	91.49
22	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Campuran	204.89
23	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Campuran	618.22
24	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Tambak	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	1.31
25	Sub DAS 1	Kawasan Hutan Rakyat	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Campuran	88.25
26	Sub DAS 1	Kawasan Panas Bumi	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.01
27	Sub DAS 1	Kawasan Panas Bumi	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	2.78
28	Sub DAS 1	Kawasan Panas Bumi	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	0.75
29	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	1.37
30	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	5.17
31	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	1.59
32	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	285.21
33	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.44
34	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	22.57
35	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	21.85
36	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	35.60

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
37	Sub DAS 1	Kawasan Perairan	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	0.10
38	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	82.66
39	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.15
40	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	4.63
41	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	22.72
42	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	4,588.57
43	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.32
44	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	435.38
45	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	1,285.45
46	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	769.27
47	Sub DAS 1	Kawasan Perkebunan	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	28.94
48	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	22.67
49	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	Berat	Sesuai	Pemukiman	3.12
50	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	Sangat Berat	Sesuai	Pemukiman	13.40
51	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	0.13
52	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	273.39
53	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	20.18
54	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	17.33

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
55	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	1.55
56	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Tambak	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	4.06
57	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perdesaan	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	9.78
58	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perkotaan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	3.28
59	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perkotaan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	28.13
60	Sub DAS 1	Kawasan Permukiman Perkotaan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	23.43
61	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	95.53
62	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.69
63	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Sesuai	Agroforestry	0.01
64	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Sesuai	Agroforestry	190.91
65	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.05
66	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	271.94
67	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	10.87
68	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	2.34
69	Sub DAS 1	Kawasan Tanaman Pangan	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	3.07
70	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	-
71	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	242.41
72	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	3.97

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
73	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	0.52
74	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	70.43
75	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	1,138.65
76	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	287.88
77	Sub DAS 2	Hutan Lindung	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	661.73
78	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	21.61
79	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	349.53
80	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	39.09
81	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	28.78
82	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	82.77
83	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	3,477.17
84	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	229.97
85	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	1,774.63
86	Sub DAS 2	Hutan Produksi Terbatas	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	36.01
87	Sub DAS 2	Kawasan Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Agroforestry	7.94
88	Sub DAS 2	Kawasan Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Agroforestry	0.97
89	Sub DAS 2	Kawasan Hutan Rakyat	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Agroforestry	174.74
90	Sub DAS 2	Kawasan Hutan Rakyat	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Campuran	58.66

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
91	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	10.12
92	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	6.12
93	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	9.37
94	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	42.38
95	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	6.61
96	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	1.21
97	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	128.80
98	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	5.53
99	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	107.47
100	Sub DAS 2	Kawasan Perairan	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	1.26
101	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	23.30
102	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	22.67
103	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	4.75
104	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	Sangat Berat	Sesuai	Perkebunan	784.56
105	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	15.41
106	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	151.11
107	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	0.93
108	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	2,076.32
109	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.44

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
110	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	147.07
111	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	2,007.84
112	Sub DAS 2	Kawasan Perkebunan	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	4.70
113	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	1.61
114	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	Sangat Berat	Sesuai	Pemukiman	97.94
115	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	28.33
116	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	1.98
117	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	41.72
118	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	8.16
119	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.23
120	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	35.91
121	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perkotaan	Pemukiman	Sangat Berat	Sesuai	Pemukiman	17.20
122	Sub DAS 2	Kawasan Permukiman Perkotaan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	6.18
123	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	0.08
124	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	2.06
125	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	0.40
126	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	120.13
127	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	10.78

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
128	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	21.26
129	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	4.52
130	Sub DAS 2	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	27.57
131	Sub DAS 3	Hutan Lindung	Tambak	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Mangrove Sekunder (Reboisasi)	0.21
132	Sub DAS 3	Hutan Produksi Terbatas	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	0.64
133	Sub DAS 3	Hutan Produksi Terbatas	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.84
134	Sub DAS 3	Hutan Produksi Terbatas	Tambak	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	2.40
135	Sub DAS 3	Hutan Produksi Terbatas	Tambak	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	255.25
136	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	4.53
137	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	5.74
138	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	41.37
139	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	174.92
140	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	37.62
141	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	118.65
142	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	42.74
143	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	67.60
144	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	1.52
145	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	86.62
146	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Tanah Terbuka	Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	76.57

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
147	Sub DAS 3	Kawasan Holtikultura	Tanah Terbuka	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	1.28
148	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	2.62
149	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	18.80
150	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	141.71
151	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	16.78
152	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	18.52
153	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	2.10
154	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	78.18
155	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.13
156	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	6.98
157	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	9.84
158	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	130.66
159	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Semak Belukar Rawa	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	4.38
160	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Tambak	Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	18.74
161	Sub DAS 3	Kawasan Perairan	Tambak	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	39.86
162	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	4.32
163	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	2.73
164	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	0.45
165	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	52.09

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
166	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	289.30
167	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	243.27
168	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	21.08
169	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	0.16
170	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Semak Belukar Rawa	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	5.22
171	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Tambak	Berat	Sesuai	Tambak	155.68
172	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Tambak	Sangat Berat	Sesuai	Tambak	228.70
173	Sub DAS 3	Kawasan Perikanan Budidaya	Tanah Terbuka	Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	1.52
174	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	7.76
175	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	45.60
176	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	Berat	Sesuai	Perkebunan	392.91
177	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	Sangat Berat	Sesuai	Perkebunan	706.68
178	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	391.18
179	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	453.05
180	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	8.89
181	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	26.71
182	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	3.55
183	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	2.17
184	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	108.22
185	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	466.99

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
186	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar Rawa	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	69.99
187	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Tambak	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tambak	17.68
188	Sub DAS 3	Kawasan Perkebunan	Tanah Terbuka	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	11.51
189	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	Berat	Sesuai	Pemukiman	42.72
190	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	Sangat Berat	Sesuai	Pemukiman	31.83
191	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	75.78
192	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	21.74
193	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	8.53
194	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	41.80
195	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	0.35
196	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	55.03
197	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	33.06
198	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	7.80
199	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	5.04
200	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	12.93
201	Sub DAS 3	Kawasan Permukiman Perdesaan	Tambak	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	37.68
202	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Padang Rumput	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	8.50
203	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	8.33

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
204	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	19.02
205	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering	57.86
206	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pertanian Lahan Kering Campur	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	72.77
207	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	191.80
208	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Sawah	Berat	Sesuai	Sawah	159.32
209	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Sawah	Sangat Berat	Sesuai	Sawah	62.10
210	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.06
211	Sub DAS 3	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.52
212	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.76
213	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	2.77
214	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	89.67
215	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	388.80
216	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering	167.42
217	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering	143.61
218	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	27.11
219	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	37.20
220	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	254.85
221	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	11.93
222	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	79.62

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
223	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar Rawa	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Mangrove Sekunder (Reboisasi)	1.58
224	Sub DAS 3	Kawasan Tanaman Pangan	Tambak	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Silvofishery	1.79
225	Sub DAS 4	Hutan Lindung	Padang Rumput	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	107.43
226	Sub DAS 4	Hutan Lindung	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	129.02
227	Sub DAS 4	Hutan Lindung	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.66
228	Sub DAS 4	Hutan Lindung	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	0.01
229	Sub DAS 4	Hutan Lindung	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	4,606.12
230	Sub DAS 4	Hutan Lindung	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	1,482.10
231	Sub DAS 4	Hutan Produksi	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.03
232	Sub DAS 4	Hutan Produksi	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	43.95
233	Sub DAS 4	Hutan Produksi	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	93.62
234	Sub DAS 4	Hutan Produksi	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	45.02
235	Sub DAS 4	Hutan Produksi	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	92.08
236	Sub DAS 4	Hutan Produksi	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	451.69
237	Sub DAS 4	Hutan Produksi	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Tanaman	490.24
238	Sub DAS 4	Kawasan Holtikultura	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering	3.54
239	Sub DAS 4	Kawasan Hutan Rakyat	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Rakyat Campuran	0.16
240	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	0.34
241	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.98

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
242	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	8.78
243	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	0.31
244	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	27.66
245	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	6.73
246	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	165.36
247	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Hutan Lahan Kering Sekunder (Reboisasi)	3.66
248	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	1.18
249	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	79.63
250	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	32.45
251	Sub DAS 4	Kawasan Perairan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Tubuh Air	93.30
252	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	10.42
253	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	15.99
254	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	68.82
255	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	Berat	Sesuai	Perkebunan	300.23
256	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	Sangat Berat	Sesuai	Perkebunan	2,280.16
257	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	950.65
258	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	3,859.61
259	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	21.59
260	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	165.30

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
261	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	172.72
262	Sub DAS 4	Kawasan Perkebunan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	1,231.51
263	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	Berat	Sesuai	Pemukiman	75.77
264	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	Sangat Berat	Sesuai	Pemukiman	247.22
265	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	28.89
266	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	122.42
267	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	64.70
268	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	206.81
269	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	1.68
270	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	27.06
271	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	6.94
272	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perdesaan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	2.37
273	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perkotaan	Pemukiman	Sangat Berat	Sesuai	Pemukiman	30.48
274	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perkotaan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	12.60
275	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perkotaan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.01
276	Sub DAS 4	Kawasan Permukiman Perkotaan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	0.34
277	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	17.09
278	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	28.51

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
279	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	337.28
280	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	32.53
281	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	12.63
282	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pertanian Lahan Kering	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	57.05
283	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	1,477.77
284	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Pertanian Lahan Kering Campur	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	16.91
285	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Sawah	Berat	Sesuai	Sawah	532.45
286	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Sawah	Sangat Berat	Sesuai	Sawah	3,335.67
287	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	0.12
288	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Basah	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	357.85
289	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Padang Rumput	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	0.81
290	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Padang Rumput	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	38.46
291	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	2.39
292	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	29.16
293	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Perkebunan	Berat	Sesuai	Perkebunan	75.73
294	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Perkebunan	Sangat Berat	Sesuai	Perkebunan	14.03
295	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering	23.21

No	Sub DAS	Pola Ruang 2031	Penggunaan Lahan 2031	Erosi	Kesesuaian	Arahan	Luas (Ha)
296	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering	52.43
297	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Sawah	Berat	Tidak Sesuai	Sawah	74.91
298	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Sawah	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Sawah	485.96
299	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	778.71
300	Sub DAS 4	Kawasan Pertanian Lahan Kering dan Perkebunan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	3,404.81
301	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Pemukiman	Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	37.17
302	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Pemukiman	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Pemukiman	29.62
303	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Perkebunan	Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	32.74
304	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Perkebunan	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Perkebunan	362.93
305	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering	Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering	257.37
306	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Pertanian Lahan Kering	Sangat Berat	Sesuai	Pertanian Lahan Kering	1,293.02
307	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	Berat	Sesuai	Sawah	91.46
308	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	Sangat Berat	Sesuai	Sawah	488.54
309	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar	Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	4.38
310	Sub DAS 4	Kawasan Tanaman Pangan	Semak Belukar	Sangat Berat	Tidak Sesuai	Agroforestry	51.59